

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, ketatnya persaingan menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan performa terbaik dari perusahaan yang dipimpinnya karena baik buruknya performa perusahaan akan berdampak terhadap nilai pasar perusahaan di pasar dan juga mempengaruhi minat investor untuk menanam atau menarik investasinya dari sebuah perusahaan

Selain bertanggung jawab untuk menampilkan performa terbaik perusahaan, manajemen juga bertanggung jawab untuk menyediakan laporan keuangan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan informasi akuntansi perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana utama melalui mana informasi keuangan dikomunikasikan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Untuk itu, laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan adalah salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Salah satu informasi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan adalah informasi atas laba. Informasi laba secara umum menjadi perhatian utama

dalam penaksiran kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Informasi laba ini juga membantu pemilik atau pihak lain untuk melakukan penaksiran atas kekuatan laba perusahaan di masa yang akan datang. Pentingnya informasi laba ini disadari oleh manajemen, sehingga manajemen cenderung melakukan *disfunctional behavior* (perilaku tidak semestinya), yaitu dengan melakukan perataan laba untuk mengatasi berbagai konflik yang timbul antara manajemen dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (Sugiarto,2003). *Disfunctional behavior* tersebut dipengaruhi oleh adanya asimetri informasi dalam konsep teori keagenan.

Topik perataan penghasilan (*income smoothing*) terkait erat dengan konsep manajemen laba (*earnings management*). Seperti halnya manajemen laba, penjelasan konsep perataan laba juga menggunakan pendekatan teori keagenan. Teori ini menyatakan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmurannya

Tindakan perataan laba telah dikenal sebagai praktik yang logis dan rasional. Namun demikian, praktik perataan laba ini jika dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat menyebabkan pengungkapan laba yang tidak memadai atau menyesatkan. Sebagai akibatnya, investor mungkin tidak memperoleh informasi yang akurat yang memadai mengenai laba untuk mengevaluasi hasil dari resiko dari portofolio mereka.

Praktik perataan laba sering dipertanyakan apakah baik atau tidak, ataukah praktik tersebut boleh dijalankan atau tidak. praktik laba yang baik dilakukan jika perlaksanaannya tidak melakukan fraud. Ada yang berpendapat, bahwa *income smoothing* bukanlah suatu masalah karena hanya melakukan perbaikan kemampuan laba pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai ekonomi suatu perusahaan. Tetapi disisi lain, *income smoothing* harus dicegah, karena merupakan sesuatu yang rasional yang didasarkan atas asumsi dalam *agency theory*. Apabila laba didalam laporan keuangan dimanipulasi, maka rasio keuangan dalam laporan keuangan juga akan dimanipulasi, dan keputusan yang diambil oleh investor dari laporan keuangan juga ikut termanipulasi. Dengan adanya peran mekanisme *corporate governance* yang baik akan memberikan perlindungan kepada para pemegang saham untuk memperoleh kembali atas investasi yang wajar dan tepat serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik mungkin untuk kepentingan perusahaan dan masyarakat pada umumnya.

Penelitian ini merupakan pengembangan studi dari Sri Daryanti Zein dan Merry Herman yang meneliti mengenai perataan laba dengan variabel bebasnya berupa harga saham, umur perusahaan, dan rasio profitabilitas. Penelitian Sri dan Merry membuktikan bahwa pada variabel harga saham dan profitabilitas tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tindakan perataan laba namun dalam variabel umur perusahaan ditemukan pengaruh yang signifikan.

Perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan yang terdahulu, yaitu terletak pada penggantian variabel umur perusahaan menjadi ukuran perusahaan,

penambahan variabel, dan sampel perusahaannya. Dalam penelitian ini, penulis akan menambahkan variabel bebas yaitu kepemilikan majerial. Sampel yang dipergunakan oleh penelitian terdahulu yaitu perusahaan perbankan dan pada penelitian ini akan menggunakan perusahaan manufaktur. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul **”Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah, maka pertanyaan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Apakah harga saham berpengaruh terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

5. Apakah harga saham, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh harga saham terhadap tindakan perataan laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap tindakan perataan laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap tindakan perataan laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap tindakan perataan laba.
5. Untuk mengetahui pengaruh harga saham, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap tindakan perataan laba.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

1. Sebagai bahan masukan bagi para manager dalam mengelola perusahaan dan sebagai bahan informasi bagi para kreditur maupun investor dalam menilai suatu perusahaan.
2. Melalui penelitian ini, peneliti akan mencoba memberikan bukti empiris mengenai pengaruh harga saham, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap tindakan perataan laba.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual dan dapat menjadi suatu literatur atau referensi bagi para peneliti dan akademisi dalam menjawab *research gap* yang ada untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana dan media untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah dan juga untuk menambah pengalaman di bidang penelitian.

2. Bagi Perusahaan dan Pihak Eksternal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan manajemen laba sehingga perusahaan dapat memperluas dan mengembangkan operasi perusahaannya serta sekaligus dapat memberikan kesejahteraan bagi para pemilik modal dengan maksimal.

Bagi pihak eksternal seperti kreditur maupun investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan serta dapat menjadi acuan bagi penelitian di masa yang akan datang khususnya di dalam ilmu ekonomi.